



## **Implementasi Prosedur Audit dalam Menjamin Keandalan Laporan Keuangan**

**Linda Suryaningsih<sup>1</sup>, Qothrun Nada Elfariha<sup>2</sup>, Mardhiyaturositaningsih<sup>3</sup>, Tri Puji Hastuti<sup>4</sup>, Ervita Dwi Sastika<sup>5</sup>, Nurainina Putri<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Walisongo, Indonesia

Received : 29 April 2026, Revised : 14 Mei 2026, Published : 20 Mei 2026

### **Corresponding Author**

Nama Penulis: Linda Suryaningsih

E-mail: [suryalin7da@gmail.com](mailto:suryalin7da@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prosedur audit secara komprehensif sebagai suatu proses yang terintegrasi serta mengkaji perannya dalam menjamin keandalan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah, buku teks auditing, dan standar audit yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahap reduksi, kategorisasi, dan sintesis. Penelitian ini berfokus pada prosedur audit dan keandalan laporan keuangan sebagai konsep utama yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur audit merupakan suatu proses yang terintegrasi dari tahap perencanaan hingga pelaporan, sehingga tidak dapat dipahami secara parsial. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa kajian terdahulu masih didominasi oleh fokus pada output audit dan belum mengkaji keterkaitan antar tahapan audit secara menyeluruh. Dengan demikian, pendekatan komprehensif menegaskan bahwa prosedur audit yang terintegrasi berperan fundamental dalam menghasilkan bukti audit yang berkualitas sebagai dasar opini audit, sehingga mampu menjamin keandalan laporan keuangan.

**Kata kunci** - prosedur audit, keandalan laporan keuangan, bukti audit, opini audit, proses audit

### **Abstract**

This study aims to comprehensively analyze the implementation of audit procedures as an integrated process and to examine their role in ensuring the reliability of financial statements. This study employs a qualitative approach using a literature review method, utilizing secondary data sourced from academic journals, auditing textbooks, and relevant auditing standards. Data collection was conducted through documentary analysis, while data analysis was performed qualitatively through the stages of reduction, categorization, and synthesis. This study focuses on audit procedures and the reliability of financial statements as the main concepts under examination. The results of the study indicate that audit procedures constitute an integrated process from the planning stage through to reporting, and thus cannot be understood in isolation. Furthermore, this study found that previous research has been dominated by a focus on audit outputs and has not comprehensively examined the interrelationships among audit stages. Thus, a comprehensive approach confirms that integrated audit procedures play a fundamental role in generating high-quality audit evidence as the basis for the audit opinion, thereby ensuring the reliability of financial statements.

**Keywords** - audit procedures, reliability of financial statements, audit evidence, audit opinion, audit process

**How To Cite** : Suryaningsih, L., Elfariha, Q. N., Mardhiyaturositaningsih, M., Hastuti, T. P., Sastika, E. D., & Putri, N. (2026). Implementasi Prosedur Audit dalam Menjamin Keandalan Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(12), 1859–1866. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i12.814>

**Copyright** ©2026 Linda Suryaningsih, Qothrun Nada Elfariha, Mardhiyaturositaningsih, Tri Puji Hastuti, Ervita Dwi Sastika, Nurainina Putri

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan oleh berbagai pihak, seperti investor, kreditur, dan manajemen, dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh sebab itu, laporan keuangan dituntut untuk memiliki tingkat keandalan yang tinggi agar informasi yang disajikan dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya (Arianto et al., 2024; Koerniawan, 2021). Namun, dalam praktiknya masih sering ditemukan permasalahan berupa kesalahan pencatatan maupun tindakan kecurangan (fraud) yang dapat menyebabkan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan (Fadya et al., 2024; Nopriyanto, 2024). Kondisi ini menegaskan bahwa keandalan laporan keuangan masih menjadi permasalahan yang krusial dan relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Ketidakandalan laporan keuangan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan serta potensi kerugian bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang tidak akurat dapat menyesatkan investor dalam menilai kinerja perusahaan serta menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap entitas bisnis (Anggadani et al., 2021; Arini & Maithy, 2025). Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme yang mampu memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara wajar dan dapat dipercaya.

Salah satu mekanisme yang berperan penting dalam menjamin keandalan laporan keuangan adalah audit. Audit merupakan proses pemeriksaan independen yang bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar yang berlaku dan bebas dari salah saji material. Dalam pelaksanaannya, auditor menggunakan berbagai prosedur audit untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar dalam memberikan opini audit (Mulia & Marsudi, 2024; Rizqi & Susilowati, 2024). Dengan demikian, prosedur audit menjadi elemen kunci dalam menentukan kualitas audit serta tingkat keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.

Pelaksanaan prosedur audit tidak terlepas dari standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai pedoman bagi auditor dalam menjalankan tugasnya. Standar tersebut antara lain mencakup SA 315 yang berkaitan dengan identifikasi dan penilaian risiko salah saji material, SA 330 yang mengatur mengenai respons auditor terhadap risiko yang telah diidentifikasi, serta SA 500 yang membahas tentang bukti audit. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur audit bukan sekadar teknik pemeriksaan, tetapi merupakan suatu proses sistematis dan terstruktur yang dirancang untuk meminimalkan risiko salah saji material dalam laporan keuangan.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji peran audit dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, opini audit, serta keandalan laporan keuangan (Anggia et al., 2024; Syafira & Haryanti, 2025; Trisnawati & Priharta, 2024). Selain itu, beberapa penelitian juga menegaskan bahwa kualitas pelaksanaan audit akan berdampak pada tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan (Meiliana & Fitriani, 2025; Ramadhanita et al., 2025). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada hasil audit dibandingkan pada proses audit itu sendiri.

Di sisi lain, penelitian yang secara khusus mengkaji prosedur audit umumnya masih dilakukan secara parsial, dengan menitikberatkan pada prosedur tertentu seperti audit kas, piutang, atau persediaan (Nurfutriani & Oktapriana, 2022; Taniono et al., 2022; Tatik & Afandi, 2022). Pendekatan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan praktik audit yang sesungguhnya, di mana prosedur audit dilaksanakan secara terintegrasi dan sistematis sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Dengan demikian, masih terdapat keterbatasan dalam literatur yang belum mengkaji prosedur audit sebagai suatu proses yang terintegrasi secara menyeluruh dalam menjamin keandalan laporan keuangan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini berupaya untuk mengkaji prosedur audit secara komprehensif, tidak hanya secara parsial, tetapi sebagai suatu rangkaian proses yang utuh dan saling berkaitan. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana implementasi prosedur audit secara keseluruhan berperan dalam menjamin keandalan laporan keuangan klien. Sejalan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif implementasi prosedur audit sebagai suatu proses terintegrasi serta mengkaji perannya dalam menjamin keandalan laporan keuangan klien berdasarkan studi literatur.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Audit**

Audit merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif terkait asersi mengenai kegiatan ekonomi, guna menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit dilakukan oleh pihak independen agar hasil pemeriksaan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi bagi para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditur, dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Arianto et al. (2024), audit tidak hanya berfungsi sebagai alat verifikasi, tetapi juga sebagai mekanisme untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Sementara itu, Koerniawan (2021) menekankan bahwa audit berperan penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dengan demikian, audit tidak sekadar dipahami sebagai proses teknis pemeriksaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam memberikan keyakinan atas kewajaran laporan keuangan.

### **Prosedur Audit**

Prosedur audit merupakan langkah-langkah yang dirancang dan dilaksanakan oleh auditor untuk memperoleh bukti audit yang memadai dan relevan. Prosedur ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan audit agar proses pemeriksaan berjalan secara sistematis dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Dalam praktiknya, prosedur audit tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu proses yang terintegrasi. Hal ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan audit yang saling berkaitan. Menurut Purwanti et al. (2023), prosedur audit meliputi pengujian pengendalian dan pengujian substantif yang digunakan untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal serta kewajaran laporan keuangan. Pengujian pengendalian dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dalam mencegah dan mendeteksi salah saji material, sedangkan pengujian substantif bertujuan untuk menguji secara langsung saldo akun dan transaksi guna memastikan kewajaran laporan keuangan. Selain itu, prosedur audit juga mengacu pada standar audit yang berlaku, seperti Standar Audit (SA), yang mengatur bagaimana auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit. Dengan melihat keterkaitan tersebut, prosedur audit dapat dipahami sebagai suatu proses yang terstruktur dan saling berkaitan, sehingga kualitas pelaksanaannya akan sangat menentukan kualitas bukti audit yang dihasilkan. Prosedur audit menurut Pangesti & Cheisviyanny (2023) dapat didefinisikan sebagai bagian dari instruksi dalam rangka pengumpulan jenis bukti audit yang diperoleh pada suatu waktu tertentu saat berlangsungnya proses audit. Prosedur audit dapat berbeda-beda setiap perusahaan. Prosedur audit dapat disesuaikan selama rangkaian proses audit.

### **Keandalan Laporan Keuangan**

Keandalan laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif informasi akuntansi yang menunjukkan sejauh mana informasi yang disajikan dapat dipercaya oleh pengguna. Laporan keuangan yang andal harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya serta bebas dari bias. Arianto et al. (2024) menjelaskan bahwa keandalan laporan keuangan ditentukan oleh beberapa indikator utama, yaitu bebas dari salah saji material, dapat diverifikasi, dan disajikan secara netral. Bebas dari salah saji material berarti bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan yang signifikan yang dapat mempengaruhi keputusan para pengguna. Selain itu, informasi yang disajikan harus dapat diverifikasi melalui bukti yang memadai sehingga menghasilkan kesimpulan yang

konsisten, serta disajikan secara netral tanpa keberpihakan terhadap kepentingan tertentu. Keandalan ini menjadi penting karena laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan (Andriana et al., 2025).

Dalam praktiknya, keandalan laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh proses penyusunan laporan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas audit dan efektivitas pengendalian internal. Audit berperan sebagai mekanisme independen untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar yang berlaku serta bebas dari salah saji material. Melalui prosedur audit yang tepat, auditor dapat memperoleh bukti audit yang memadai untuk menilai kewajaran laporan keuangan, sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap informasi yang disajikan (Mulia & Marsudi, 2024). Dengan demikian, keandalan laporan keuangan merupakan hasil dari proses yang menyeluruh, baik dalam penyusunan maupun pengujian informasi keuangan.

### **Hubungan Prosedur Audit dan Keandalan Laporan Keuangan**

Prosedur audit memiliki peran penting dalam menjamin keandalan laporan keuangan karena menjadi dasar dalam menghasilkan bukti audit yang digunakan untuk mendukung opini audit. Proses audit diawali dengan penerapan prosedur audit yang tepat, yang kemudian menghasilkan bukti audit sebagai dasar dalam menilai kewajaran laporan keuangan (Purwanti et al., 2023). Hubungan antara prosedur audit, bukti audit, opini audit, dan keandalan laporan keuangan bersifat sistematis dan saling berkaitan, di mana prosedur audit menghasilkan bukti audit, bukti tersebut menjadi dasar opini audit, dan opini audit mencerminkan tingkat keandalan laporan keuangan. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa kualitas keandalan laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan prosedur audit. Oleh karena itu, semakin baik dan menyeluruh prosedur audit yang dilakukan, semakin tinggi pula tingkat keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai audit dan keandalan laporan keuangan telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit dan prosedur audit memiliki pengaruh terhadap keandalan laporan keuangan. Penelitian oleh Anggia et al. (2024), Meiliana & Fitriani (2025), serta Rizqi & Susilowati (2024) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Sementara itu, penelitian oleh Nurfitriani & Oktapriana (2022) serta Syafira & Haryanti (2025) lebih menekankan pada peran opini audit dalam meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu cenderung berfokus pada hasil akhir audit, seperti kualitas audit dan opini audit, dibandingkan dengan proses audit itu sendiri. Dengan kata lain, aspek implementasi prosedur audit sebagai suatu rangkaian proses masih belum banyak dikaji secara mendalam.

Di sisi lain, beberapa penelitian seperti Anggadini et al. (2021), Taniono et al. (2022), dan Tatik & Afandi (2022) mengkaji prosedur audit, namun masih berfokus pada aspek tertentu, seperti prosedur audit kas, piutang, atau akun spesifik lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kajian terhadap prosedur audit masih bersifat parsial. Penelitian lainnya oleh Mulia & Marsudi (2024), Ramadhanita et al. (2025), serta Trisnawati & Priharta (2024) juga mengkaji hubungan antara audit dan kualitas laporan keuangan, namun belum secara komprehensif membahas prosedur audit sebagai suatu proses yang terintegrasi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu masih menitikberatkan pada hasil akhir audit dibandingkan dengan proses audit itu sendiri. Pendekatan parsial dalam mengkaji prosedur audit juga belum mampu menggambarkan keterkaitan antar tahapan audit secara menyeluruh. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan dalam literatur yang belum mengkaji prosedur audit sebagai suatu proses yang terintegrasi dalam menjamin keandalan laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan

mengkaji implementasi prosedur audit secara komprehensif dalam hubungannya dengan keandalan laporan keuangan klien.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami dan menganalisis fenomena secara mendalam berdasarkan berbagai sumber teoritis dan empiris yang relevan (Sugiyono, 2019). Melalui pendekatan ini, penelitian berfokus pada pengkajian secara komprehensif mengenai implementasi prosedur audit dalam menjamin keandalan laporan keuangan klien. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai hasil penelitian terdahulu serta teori-teori yang berkaitan dengan prosedur audit dan keandalan laporan keuangan, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang utuh dan mendalam mengenai topik yang diteliti.

Sejalan dengan metode studi literatur, sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang relevan. Data tersebut meliputi jurnal ilmiah nasional yang membahas audit, prosedur audit, dan keandalan laporan keuangan, buku teks auditing, serta standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, khususnya Standar Audit (SA, 2021) seperti SA 315, SA 330, dan SA 500. Pemilihan sumber data tersebut didasarkan pada tingkat kredibilitas, relevansi, dan keterkaitannya dengan fokus penelitian (Zed, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, mengidentifikasi, dan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, baik berupa jurnal ilmiah, buku, maupun standar audit. Data yang telah dikumpulkan kemudian didokumentasikan dan disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis serta memastikan keterkaitan antar informasi yang diperoleh.

Penelitian ini berfokus pada dua konsep utama, yaitu prosedur audit dan keandalan laporan keuangan. Prosedur audit dipahami sebagai serangkaian langkah yang dilakukan auditor secara sistematis dan terintegrasi dalam proses audit. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan menyeluruh (tidak parsial), sehingga prosedur audit dipandang sebagai suatu rangkaian proses yang utuh. Indikator prosedur audit dalam penelitian ini meliputi tahap perencanaan audit, pelaksanaan audit, serta pengumpulan bukti audit. Sementara itu, keandalan laporan keuangan diartikan sebagai tingkat kepercayaan terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, dengan indikator meliputi bebas dari salah saji material, dapat diverifikasi, serta disajikan secara netral.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap kedua adalah kategorisasi, yaitu mengelompokkan data berdasarkan tema atau konsep tertentu, seperti prosedur audit dan keandalan laporan keuangan. Tahap ketiga adalah sintesis, yaitu mengintegrasikan berbagai temuan dari literatur untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara prosedur audit dan keandalan laporan keuangan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan hasil analisis yang mampu menjawab tujuan penelitian secara sistematis dan logis (Sugiyono, 2019).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil sintesis literatur, prosedur audit merupakan serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk memperoleh bukti audit yang memadai dan relevan sebagai dasar dalam pemberian opini audit. Berbagai literatur menegaskan bahwa prosedur audit tidak dapat dipahami sebagai teknik yang berdiri sendiri, melainkan sebagai suatu proses terintegrasi yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan audit (Purwanti et al., 2023). Keterkaitan antar tahapan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas prosedur audit sangat ditentukan oleh konsistensi dan kesinambungan proses audit secara keseluruhan. Dalam konteks ini, tahap perencanaan berfungsi

untuk mengidentifikasi risiko salah saji material yang menjadi dasar dalam penentuan prosedur pada tahap pelaksanaan. Oleh karena itu, prosedur audit dapat dipahami sebagai suatu sistem yang terstruktur dan saling berkaitan, sehingga implementasinya secara menyeluruh akan menghasilkan bukti audit yang berkualitas (Arianto et al., 2024; Koerniawan, 2021). Temuan ini sekaligus memperkuat teori auditing yang menempatkan kualitas bukti audit sebagai determinan utama dalam menilai kewajaran laporan keuangan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, sebagian besar kajian masih berfokus pada output audit, seperti kualitas audit dan opini audit. Penelitian oleh Anggia et al. (2024), Meiliana & Fitriani (2025), serta Rizqi & Susilowati (2024) menunjukkan adanya pengaruh positif kualitas audit terhadap keandalan laporan keuangan, sedangkan Syafira & Haryanti (2025) dan Trisnawati & Priharta (2024) lebih menekankan peran opini audit dalam meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan. Kondisi ini mencerminkan bahwa perhatian penelitian sebelumnya lebih diarahkan pada hasil akhir audit dibandingkan proses yang mendasarinya. Di sisi lain, penelitian yang secara spesifik membahas prosedur audit umumnya masih bersifat parsial, seperti pada akun kas, piutang, atau persediaan (Nurfutriani & Oktapriana, 2022; Taniono et al., 2022; Tatik & Afandi, 2022). Pendekatan tersebut belum mampu menggambarkan praktik audit secara utuh karena tidak menjelaskan keterkaitan antar tahapan audit dalam suatu sistem yang terintegrasi.

Berangkat dari keterbatasan tersebut, penelitian ini menempatkan prosedur audit sebagai suatu proses yang menyeluruh dan terintegrasi. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana prosedur audit berperan dalam membentuk kualitas audit sekaligus menjamin keandalan laporan keuangan. Dalam hal ini, prosedur audit tidak hanya dipandang sebagai langkah teknis, tetapi sebagai inti dari keseluruhan proses audit yang menentukan kualitas bukti audit dan opini yang dihasilkan.

Secara konseptual, hubungan antara prosedur audit, bukti audit, opini audit, dan keandalan laporan keuangan bersifat sistematis dan saling berkaitan (Purwanti et al., 2023). Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pada akhirnya merupakan refleksi dari kualitas pelaksanaan prosedur audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas audit yang selama ini banyak dikaji dalam penelitian terdahulu pada dasarnya merupakan hasil dari implementasi prosedur audit yang efektif. Dengan kata lain, prosedur audit merupakan faktor fundamental yang menentukan keandalan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan Anggia et al. (2024) dan Ramadhanita et al. (2025), namun penelitian ini memberikan penekanan baru dengan menempatkan prosedur audit sebagai proses inti dalam audit.

Selain itu, pelaksanaan prosedur audit secara menyeluruh berperan penting dalam mendeteksi dan meminimalkan risiko salah saji material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan (Fadya et al., 2024; Nopriyanto, 2024). Tingkat keandalan laporan keuangan akan semakin meningkat seiring dengan semakin terintegrasi dan sistematisnya prosedur audit yang diterapkan. Dalam praktiknya, efektivitas prosedur audit juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi auditor, independensi, dan tekanan waktu. Auditor yang kompeten cenderung mampu merancang dan melaksanakan prosedur audit secara tepat, sementara independensi menjadi faktor penting dalam menjaga objektivitas hasil audit (Arini & Maithy, 2025; Mulia & Marsudi, 2024). Sebaliknya, tekanan waktu dapat menurunkan kualitas pelaksanaan prosedur audit karena mendorong penyederhanaan prosedur yang seharusnya dilakukan (Syauqi & Azmiyanti, 2024).

Pendekatan parsial dalam mengkaji prosedur audit memiliki keterbatasan karena tidak mampu menjelaskan hubungan antar tahapan audit secara menyeluruh. Selain itu, dominasi penelitian yang berfokus pada kualitas audit dan opini audit menunjukkan adanya kecenderungan untuk menilai audit dari sisi output tanpa memahami proses yang mendasarinya. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan penelitian terdahulu masih belum mampu menjelaskan peran prosedur audit secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menempatkan prosedur audit sebagai suatu sistem terintegrasi dalam menjamin keandalan laporan keuangan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pergeseran fokus dari hasil audit menuju proses audit secara menyeluruh, sehingga memberikan kontribusi konseptual dalam memperkaya literatur auditing.

Meskipun penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi prosedur audit sebagai suatu sistem yang terintegrasi, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur sehingga temuan yang diperoleh bersifat konseptual dan belum didukung oleh pengujian empiris secara langsung pada praktik audit di lapangan. Selain itu, sumber literatur yang digunakan lebih banyak berfokus pada hubungan prosedur audit dengan kualitas audit dan keandalan laporan keuangan, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya perspektif lain yang belum terakomodasi secara menyeluruh. Penelitian ini juga belum membedakan implementasi prosedur audit berdasarkan karakteristik entitas, seperti sektor industri, ukuran perusahaan, maupun jenis Kantor Akuntan Publik, sehingga generalisasi temuan masih terbatas. Di samping itu, perkembangan teknologi audit, seperti penggunaan audit berbasis digital dan analisis data, belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Prosedur audit tidak dapat dipisahkan per bagian, melainkan harus dipahami sebagai suatu proses yang utuh, sistematis, dan saling berkaitan dari tahap perencanaan hingga pelaporan, di mana keterpaduan antar tahapan tersebut menjadi penentu utama dalam menghasilkan bukti audit yang memadai sekaligus menentukan efektivitas audit. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa studi terdahulu masih didominasi oleh fokus pada output audit, seperti kualitas dan opini audit, serta cenderung mengkaji prosedur audit secara parsial, sehingga belum mampu menggambarkan praktik audit secara menyeluruh karena mengabaikan keterkaitan antar tahapan dan menunjukkan adanya keterbatasan dalam literatur. Dalam konteks tersebut, pendekatan komprehensif yang digunakan dalam penelitian ini menegaskan bahwa prosedur audit merupakan faktor fundamental dalam menjamin keandalan laporan keuangan, karena pelaksanaan prosedur audit yang terintegrasi mampu menghasilkan bukti audit yang berkualitas sebagai dasar opini audit, sehingga lebih mampu menjelaskan hubungan antara proses audit dan keandalan laporan keuangan dibandingkan pendekatan parsial.

Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian empiris yang menguji secara langsung implementasi prosedur audit secara komprehensif dalam praktik audit di berbagai jenis entitas. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas prosedur audit, seperti kompetensi auditor, independensi, tekanan waktu, serta perkembangan teknologi audit, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai peran prosedur audit dalam menjamin keandalan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, F., Tamara, W., & Masyhuri. (2025). Penerapan Audit atas Aset Tetap dalam Menunjang Keandalan Laporan Keuangan. *Scripta Economica: Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(1), 295–303. <https://doi.org/10.65310/4ej6m278>
- Anggadini, S. D., Subekti, V. M., Damayanti, S., & Fahrana, E. (2021). Keterandalan Laporan Keuangan : Dampak dari Kualitas SDM dan Teknologi Informasi. *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 6(1), 16–30. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v6i1.4618>
- Anggia, D., Fitri, L., & Sunani, A. (2024). Penerapan Prosedur Audit Atas Akun Kas Dan Bank Pada PT AZ Oleh KAP YXG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 4(2), 505–514. <https://doi.org/10.36908/jimpa>
- Arianto, B., Aisyah, S., Hariyanti, N. K. D., Harto, B., Safitri, A., Minggu, A. M., Indarto, S. L.,

- Rajagukguk, T. S., Sudirjo, F., Manu, C. D., & Harmadji, D. E. (2024). *AUDIT MANAJEMEN*. Get Press Indonesia.
- Arini, A. S. D., & Maithy, S. P. (2025). Analisis Keandalan Laporan Keuangan dalam Penerapan Cloud Accounting. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2), 102–109. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i2.3442>
- Fadya, S., Ningsi, E. H., & Siregar, F. A. H. (2024). Pengaruh Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. BPR Syariah Di Kota Medan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 993–1007. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5941>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021a). *Standar Audit (SA) 315*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021b). *Standar Profesional Akuntan Publik: SA 500-Bukti Audit*. <https://iapi.or.id/Iapi/detail/362>
- Koerniawan, I. (2021). *AUDITING*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Meiliana, Z. G., & Fitriani, D. (2025). Evaluasi Prosedur Audit Substantif Atas Kas dan Setara Kas : Studi Kasus Pada Perusahaan Teknologi Informasi di Indonesia. *Journal of Economics and Business UBS*, 14(5), 1410–1419.
- Mulia, F., & Marsudi, J. (2024). Prosedur Audit atas Aset Tetap PT Moduspek Sukses Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). *Karimah Tauhid*, 3(12), 13167–13173. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i12.15924>
- Nopriyanto, A. (2024). Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Perusahaan Publik. (*KOMITMEN*): *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.15575/jim.v6i1.41614>
- Nurfitriani, I., & Oktapriana, C. (2022). Prosedur Audit Utang Usaha Pada PT Akns Oleh Kap Heliantono & Rekan. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 7(1), 35–44.
- Pangesti, V., & Cheisviyanny, C. (2023). Pengaruh Ukuran KAP, Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(3), 963–977.
- Purwanti, A., Atsarina, A., Saprudin, Kurniati, S., & Atiningsih, S. (2023). *Auditing*.
- Ramadhanita, T. P., Ilmi, A., Rahmawati, D., Alzahra, S. A., & Agha, R. Z. (2025). Penerapan Prosedur Audit atas Piutang Usaha di KAP XX. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.3258>
- Rizqi, N. F., & Susilowati, E. (2024). Penerapan Prosedur Audit Atas Persediaan Dalam Kegiatan Stock Opname Kantor Akuntan Publik (KAP). *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 1(3), 143–154. <https://doi.org/10.61722/jaem.v1i3.2522>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafira, I., & Haryanti, P. (2025). Pelaksanaan Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 58–65. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i2.815>
- Syauqi, M., & Azmiyanti, R. (2024). Penerapan Prosedur Audit Atas Piutang Usaha di Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik, Indra, dan Rekan (KAP DSI). *Akuntansi 45: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 947–957. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3437>
- Taniono, M., Zeng, S., & Alvina. (2022). Prosedur Analitis pada Proses Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 64–69.
- Tatik, T., & Afandi, Y. (2022). Implementasi Prosedur Audit Akun Kas Organisasi AYZ oleh KAP XYZ. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 200–206. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v5i2.129>
- Trisnawati, T., & Priharta, A. (2024). Faktor yang Memengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, 2(1), 14–25. <https://doi.org/10.71312/mrbest.v2i1.138>
- Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.